

# REDESAIN KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MAYANGAN DI KOTA PROBOLINGGO

Taqiyudin Shidqi, Benny Bintarjo, Dadoes Soemarwanto

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [taqi18.taqi@gmail.com](mailto:taqi18.taqi@gmail.com)

## *Abstrak*

Pelabuhan Perikanan Mayangan Kota Probolinggo merupakan pelabuhan yang menunjang segala aktifitas yang bersangkutan pada penangkapan dan pengolahan segala jenis hasil laut. Dalam perencanaan yang telah dijadwalkan pelabuhan perikanan pantai berencana dimaksudkan sebagai salah satu titik wisata laut di Kota Probolinggo. Gagasan ini dimaksudkan sebagai sumbu ide kepada Pemerintah Kota dalam rangka pengembangan dan penataan ulang tersebut. Oleh karena itu, pada laporan ini dibahas penataan zona, masaa bangunan, pariwisata dan fungsi dari pelabuhan.

**Kata kunci – *pelabuhan, pariwisata, massa bangunan, penataan zona***

## *Abstract*

Mayangan Fishery Port, Probolinggo City is a port that supports all activities concerned with the capture and processing of all types of marine products. In the planned planning, the coastal fishery port is intended as one of the marine tourism points in the City of Probolinggo. This idea is intended as a source of ideas for the City Government in the context of the development and rearrangement. Therefore, this report discusses zoning, building period, tourism and port functions.

**Keywords – *port, tourism, building mass, zoning***

## **PENDAHULUAN**

Kota Probolinggo merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan salah satu kota terbesar keempat setelah Surabaya, Malang dan Kediri berdasar pada jumlah penduduk. Sebagian besar kedudukan sosial budaya penduduk berasal dari budaya agraris yang lebih cenderung dari segi pertanian serta perikanan yang berkembang menjadi masyarakat urbanis dan masih dalam perkembangan hingga saat ini. Budaya agraris dalam segi perikanan atau yang disebut sebagai nelayan merupakan profesi dengan populasi yang cukup dominan bagi Kota Probolinggo.

Pelabuhan Perikanan Pantai di Kota Probolinggo yang pada awalnya merupakan pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI).

Dikarenakan aktifitas terjadinya penangkapan ikan yang illegal oleh beberapa nelayan pendatang, sehingga pembangunan untuk dijadikan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai dilaksanakan guna mengumpulkan data para nelayan yang terdaftar dan tidak terdaftar.

Dalam pengumpulan data mengenai Pelabuhan Peirkana bahwa kehadiran hasil laut baik mentah dan olahan yang dimiliki oleh Kota Probolinggo belum terlalu dikenal oleh masyarakat Kota Probolinggo itu sendiri.

Berdasar hasil pencarian data mengenai potensi wisata yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Pantai dari website resmi pemerintah Kota Probolinggo pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan baik dari pengunjung domestik maupun non domestik.

Berdasarkan hasil kunjungan tidak resmi sebelum terjadinya pandemi masih banyak potensi sebagai tempat kunjungan wisata yang perlu dikembangkan dan masih ada infrastruktur yang tidak mendapat pengawasan atau perawatan secara rutin termasuk dalam aspek keselamatan bagi pengunjung pelabuhan.

## **IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH**

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka dapat ditarik masalah yaitu :

- Pemanfaatan potensi untuk dijadikannya sebagai tujuan wisata yang masih belum mendapatkan perencanaan dan pengolahan yang cukup.
- Beberapa fasilitas ada yang beroperasi tidak maksimal dan tidak sesuai dengan fungsi yang sebagaimana seharusnya dioperasikan.
- Fasilitas untuk meningkatkan Pelabuhan menjadi tujuan wisata belum terpenuhi.

### **Rumusan Masalah**

Batasan masalah dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penataan kawasan pelabuhan yang sesuai dengan fungsi sebagai titik wisata laut yang memiliki daya tarik dalam penguatan ekonomi Kota Probolinggo?
2. Bagaimana memaksimalkan fungsi dan kelancaran serta keluasan dalam sirkulasi di pelabuhan sebagai wisata laut?
3. Bagaimana Pelabuhan Perikanan Pantai Probolinggo dapat menjadi titik wisata yang menjadi salah satu di Kota Probolinggo?

## **TUJUAN PENELITIAN**

- Merencanakan dan menata ulang pelabuhan Perikanan Pantai yang dapat memaksimalkan potensi akan daya tarik yang dimiliki.

- Memaksimalkan alur sirkulasi agar keluasan yang dimiliki pada Pelabuhan saat beraktifitas dapat dicapai
- Merencanakan fasilitas baru yang dapat menjadikan Pelabuhan Perikanan menjadi titik wisata laut di Kota Probolinggo., sehingga bisa cepat menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

## **METODOLOGI**

Untuk berhasil dalam menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan dalam Redesain Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan di Kota Probolinggo, mengacu pada tema perencanaan yaitu Arsitektur Kontekstual. Metode yang digunakan mengacu kepada beberapa point yang diaplikasikan, diantaranya :

### **1. Sirkulasi**

Dalam sirkulasi saat ini masih kurang memanfaatkan luas lahan yang belum dioptimalkan. Pembentukan sirkulasi yang sedemikian rupa dan pemanfaatan Analisa yang benar akan memaksimalkan potensi bagi Pelabuhan Perikanan menjadi titik wisata laut di Kota Probolinggo.

### **2. Bangunan**

Dengan menggunakan metode Arsitektur Kontekstual, penambahan fungsi serta bangunan baru yang akan dibuat akan lebih menunjang bangunan yang sudah ada baik itu dari fungsi, tujuan ataupun karakteristik yang dimilikinya.

### **3. Lingkungan**

Penerapan akan konsep dasar yang mempertimbangkan dengan lokasi tapak Pelabuhan, diharapkan dapat mengeluarkan karakteristik dari daerah tersebut.

## **ANALISIS**

### **A. Analisa Peruangan**

Tabel 1. Analisa Peruangan

Pelaku	Aktifitas	Ruang
Semua Pelaku	Parkir kendaraan	Tempat parkir staff
		Tempat parkir nelayan

Nelayan	Labuh tambat kapal	Tepat parkir pengujung Dermaga Kolam tambat kapal Break Water Turap
Nelayan Staff Maintenance	Persiapan dan reparasi kapal	Docking Bengkel Kapal Tempat perbaikan jaring
Nelayan Pedagang Pengunjung	Jual beli hasil tangkapan mentah dan olahan	Tempat peledangan ikan
Nelayan Pedagang	Menyimpan hasil tangkapan laut	R. Penyimpanan mentah R. Penyimpanan Dingin R. Penyimpanan Kering
Staff Keamanan Staff Lapangan Semua Pelaku Semua Pelaku Semua Pelaku Semua Pelaku	Patroli utilitas pelabuhan Ibadah Makan & minum BAB & BAK Kegiatan pelayanan umum dan pusat informasi	Jalan kompleks Musholla Masjid Kantin pelabuhan Toilet Umum KM/WC Staff R. Pembinaan umum R. Audio R. Informasi R. Staff Pelayanan R. Cleaning Service
Staff Pengelola	Kegiatan managerial	R. Kepala staff R. Kasie Operasional R. Sekretaris R. Staff manager KM/WC staff R. Ganti staff R. Rapat staff R. Tamu kantor R. Cleaning Service
Staff Keamanan	Kegiatan keamanan	Pos jaga R. Ganti

Staff Maintenance	Kegiatan Service	R. Genset R. Audio R. Penampung Air Pabrik R. IPAL R. PDAM
Staff Maintenance	Kegiatan penguji kualitas hasil laut	R. penyimpanan hasil uji R. Pengujian R. Steril R. Penampung air bersih

## B. Analisa Tapak

Lokasi Pantai Perikanan Kota Probolinggo terletak di ujung bagian utara Kota Probolinggo dengan luas wilayah 20 ha. Secara administratif Pelabuhan Perikanan Pantai terletak di Kecamatan Mayangan, Jl. Pelabuhan Perikanan No. 1 Kel. Mangunharjo. merupakan daerah yang dominan dengan aktifitas perikanan dan mayoritas penduduk daerah berprofesi sebagai nelayan.

Luas Lahan : ± 7,82 Ha

Lebar Jalan Utama : ± 5 m

Kecamatan : Mayangan

Kota : Kota Probolinggo

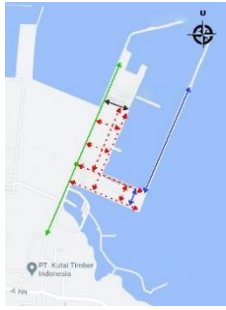
## C. Analisa Pencapaian

Analisa yang bertujuan untuk menentukan *Main Entrance* (ME) dan *Side Entrance* (SE) yang tepat untuk lokasi.

Lokasi Pelabuhan dapat dicapai melalui tiga jalur, yaitu Jl. Lingkar Utara, Jl. PPI dan Jl. Ikan Belanak. Untuk dapat memasuki lokasi Pelabuhan hanya terdapat satu jalur saja dari berbabagi arah, dan berfungsi sebagai pintu masuk utama dan sekaligus sebagai pintu keluar dan pintu masuk sekunder.

## D. Analisa Sirkulasi

Bertujuan untuk mengatur jalannya sirkulasi yang berada dalam tapak dan bangunan yang bertujuan memberi kemudahan serta kenyamanan bagi setiap pengguna pelabuhan.



Gambar 1. Analisa Sirkulasi Lokasi  
Pada lokasi terdapat beberapa sirkulasi yang tersedia terhadap beberapa jenis kendaraan, sebagai berikut :

- Panah Hijau, merupakan jalan utama pelabuhan dan dapat dilewati oleh truck, mobil pribadi, sepeda motor, dan sepeda.
- Panah Merah, merupakan jalan yang menghubungkan beberapa fasilitas massa bangunan pelabuhan yang hanya dapat dilewati oleh mobil, pribadi, sepeda motor dan sepeda.
- Panah Biru, merupakan jalan setapak yang hanya dapat dilewati oleh sepeda motor dan sepeda.
- Panah Hitam, merupakan jalan yang sengaja ditutup untuk berbagai kendaraan bermotor kecuali yang berkepentingan saja atau darurat.

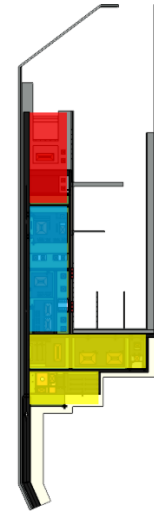
#### E. Analisa Klimatologi

Dilihat dari kondisi cuaca, kecamatan Mayangan memiliki suhu yang relatif menurun yaitu 26°C, dengan suhu minimum 19°C, hingga suhu tertinggi 29°C.

Curah hujan di wilayah Kota Probolinggo berkisar pada angka 1.150–1.600 mm per tahun. Hal ini berpengaruh dengan kondisi tapak untuk mengurangi timbunan air pada saat musim penghujan, rekomendasinya adalah dengan membuat resapan air dan penampung air hujan agar dapat digunakan kembali.

Lokasi yang berada di tepi pantai pada pagi hari angin dari darat berhembus kencang ke arah laut, Siang hari sampai waktu malam hari, angin dari utara akan datang dan membawa suasana kering dan lembab.

#### F. Analisa Pembagian Zona



Gambar 2. Pembagian Zona

- Merah, Zona Servis terdiri dari Bengkel Perahu Nelayan, Bengkel Peralatan Nelayan, Toko Peralatan Nelayan.
- Biru, Zona Massa Penunjang terdiri dari Mess Nelayan, Kantor Pelayanan Umum, Kantor Pengelola, SPBN, dan Gazebo.
- Kuning, Zona Massa Utama terdiri dari fasilitas retail, Tempat Pelelangan Ikan, Cold Storage dan Pengolahan Ikan.

#### G. Konsep Pendhalungan

Konsep dasar yang digunakan dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual ialah “Pendhalungan”.

Pendhalungan merupakan kebudayaan yang tercipta karena kebudayaan madura dan jawa bertemu di satu titik. Berdasar dari karakteristik tersebut gelombang selalu datang dengan bentuk yang hampir sama dan setelah mencapai daerah pesisir pantai gelombang tersebut akan hilang dan akan mendatangkan gelombang lain yang baru dan terus berulang.

## H. Analisa Utilitas

- Analisa Sistem Listrik

Sistem jaringan listrik pada Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo ini melayani kebutuhan penerangan, penghawaan, sistem distribusi air, serta jaringan lainnya. Sumber listrik utama dari PLN, dan akan digantikan genset apabila terjadi pemadaman.
- Analisa Sistem Air Bersih

Sistem jaringan air bersih yang diperoleh dari jaringan air PDAM. Pada Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo yang menggunakan *down feed system*. Memiliki kapasitas untuk penampungan air kurang lebih  $\pm 200$  liter/orang/hari.
- Analisa Sistem Air Kotor

Limbah air kotor sendiri dibedakan menjadi dua macam yaitu *black water* dan *grey water*. *Black water* merupakan limbah air kotor yang berasal dari kloset, urinal, dan alat buangan lainnya yang diteruskan pada shaft air kotor kemudian diolah melalui IPAL. Sedangkan *grey water* merupakan limbah air kotor yang berasal dari wastafel, dapur, dan sebagainya yang dapat diolah sedemikian rupa untuk digunakan kembali.
- Analisa Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan pada Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo dibagi menjadi dua, yaitu sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan.

Sistem pencahayaan alami akan diterapkan pada area pelelangan ikan. Sedangkan sistem pencahayaan buatan akan digunakan pada ruang yang membutuhkan cahaya dari pagi hingga sore hari seperti pada kantor pelabuhan perikanan.

- Analisa Sistem Penghawaan

Pelabuhan perikanan merupakan suatu tempat yang mudah mengalami masalah dalam aroma/bau. Penyebab utamanya, tidak lain adalah ikan. Bau amis yang mudah ditimbulkan pada pelabuhan perikanan menyebabkan penghawaan buatan yang berasal dari pendingin ruangan (*Air Conditioner*) dan sejenisnya bersifat mengendap dan akan menimbulkan aroma tidak seap. Untuk itu, penghawaan pada tapak menggunakan penghawaan alami dengan membuat bukaan pada tiap bangunannya. Dengan membuat bukaan akan lebih memanfaatkan angin.
- Analisa Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran menggunakan system aktif dan pasif. Sistem kebakaran pasif dapat diterapkan pada bahan bangunan yang dilapisi dengan *fire resistant coating* yang mampu menahan api agar tidak cepat menyebar saat terjadinya kebakaran. Sedangkan sistem proteksi kebakaran aktif menggunakan beberapa alat yang dipasang pada bangunan seperti alat pemadam api ringan (APAR), springkler, detektor api, detektor asap, dan alarm kebakaran.
- Analisa Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem Faraday. Cara kerja sistem ini adalah besi yang berada di atap akan menangkap petir kemudian aliran listrik dari petir akan disalurkan melalui kawat tembaga kemudian diteruskan ke dalam tanah.

- Sistem Pembuangan Sampah  
Sistem pembuangan sampah dilakukan secara manual yakni dengan membuang sampah yang tersedia dan sampah akan diangkat menuju tempat pembuangan akhir. Setiap ruang pada Pelabuhan akan disediakan tempat sampah.

## KESIMPULAN

Dari data dan analisis yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Nama : Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan  
Aksi : Redesain  
Luas : 70.820 m<sup>2</sup>  
Bangunan : 42.492 m<sup>2</sup>

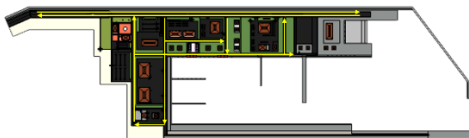
Konsep Arsitektur Kontekstual yang diterapkan pada Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan di Kota Probolinggo antara lain :

1. Penataan terhadap massa bangunan pada lokasi



Gambar 3. Penerapan konsep tata massa bangunan

2. Sirkulasi yang dipermudah bagi semua pengguna



Gambar 4. Penerapan konsep sirkulasi tapak

3. Menambahkan fungsi sekunder sebagai tempat wisata laut.
4. Meningkatkan kualitas produk dari pengguna utama yaitu nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

[#Karakteristik\\_Sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Probolinggo)

<https://portal.probolinggokota.go.id/index.php/porofil/potensi-daerah>

<https://www.pelindo.co.id/id/port-terminal/tanjung-tembaga>

Kota Probolinggo. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Probolinggo Tahun 2009-2028.

Kota Probolinggo. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019-2024

Kota Probolinggo. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Probolinggo Tahun 2005-2025

<https://verdant.id/artikel/kontekstual-dalam-arsitektur/>

<https://www.pelindo.co.id/id/port-terminal/tanjung-perak>

<https://arsitekturbicara.wordpress.com/2012/05/19/studi-literatur-mengenai-arsitektur-kontekstual/>

Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widisarana.

